

MODUL AJAR EKONOMI SMAN 7 BANDAR LAMPUNG

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Lis Tiara Putri
	Nama Institusi	SMAN 7 Bandar Lampung
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	F/Kelas X IPS 1
	Alokasi Waktu	20 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami konsep keseimbangan pasar sebagai kondisi bertemunya permintaan dan penawaran pada tingkat harga tertentu sehingga tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan barang. Peserta didik dapat menjelaskan proses terbentuknya keseimbangan pasar, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keseimbangan, serta peran harga dalam menyeimbangkan kegiatan ekonomi. Peserta didik juga mampu menganalisis contoh kasus perubahan keseimbangan pasar dalam kehidupan sehari-hari serta dampaknya bagi konsumen dan produsen. Selain itu, peserta didik menunjukkan sikap jujur, aktif, percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok dan presentasi hasil studi kasus terkait keseimbangan pasar di lingkungan sekitar.
	Elemen/Domain CP	<p>Pemahaman Konsep: Peserta didik memahami konsep dasar keseimbangan pasar sebagai kondisi bertemunya permintaan dan penawaran pada tingkat harga yang disepakati sehingga tidak terjadi surplus maupun shortage. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, proses penyesuaian harga, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keseimbangan, serta peran harga dalam menjaga stabilitas pasar secara runtut dan logis.</p> <p>Keterampilan Proses: Peserta didik mampu menganalisis perubahan keseimbangan pasar melalui kegiatan diskusi kelompok, presentasi studi kasus, serta pengamatan terhadap kondisi ekonomi di lingkungan sekitar. Peserta didik menunjukkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, berkomunikasi secara aktif, dan mengambil keputusan ekonomi yang bijaksana berdasarkan informasi harga dan kondisi pasar yang terjadi di masyarakat.</p>

	Tujuan Pembelajaran	<p>Aspek Pengetahuan: Peserta didik mampu memahami pengertian keseimbangan pasar, proses terbentuknya keseimbangan melalui interaksi permintaan dan penawaran, serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan keseimbangan. Peserta didik juga dapat menjelaskan peran harga sebagai mekanisme penyeimbang dalam kegiatan ekonomi serta mengidentifikasi contoh penerapan keseimbangan pasar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Aspek Sikap: Peserta didik menunjukkan sikap aktif, jujur, tanggung jawab, percaya diri, dan mampu bekerja sama dalam proses pembelajaran. Siswa menghargai pendapat teman, berkomunikasi dengan sopan, serta menjunjung nilai-nilai keadilan dan etika dalam menyikapi fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat.</p> <p>Aspek Keterampilan: Peserta didik mampu menganalisis studi kasus terkait perubahan keseimbangan pasar, turut berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta mempresentasikan hasil pemahaman secara lisan maupun tertulis. Peserta didik juga mampu menghubungkan konsep keseimbangan pasar dengan situasi ekonomi nyata, khususnya yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.</p>
	Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Apakah ada yang masih ingat materi kita sebelumnya?” 2. “Berarti setiap kali harga berubah, pasar sebenarnya lagi nyari keseimbangan baru ya bu?” (<i>pertanyaan dari siswa, tapi tetap pemantik dalam narasi</i>) 3. “Paham semuanya?” 4. “Nah, itu tadi penjelasan dari ibu tentang keseimbangan pasar, apakah ada yang ingin ditanyakan?” 5. “Apakah ada yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini?”
	Lingkungan Belajar	Di dalam ruang kelas X IPS 1
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<p>1. Gotong Royong : Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara permintaan, penawaran, dan perubahan harga di pasar. Mereka dapat mengidentifikasi penyebab surplus atau shortage dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta pasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Bernalar Kritis : Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan kasus perubahan harga di pasar, membagi tugas secara</p>

		<p>adil, serta menghargai pendapat teman saat mempresentasikan hasil diskusi mengenai keseimbangan pasar.</p> <p>3.Kreatif : Peserta didik mengembangkan pemikiran dan contoh konteks nyata terkait dinamika harga di lingkungan sekitar serta mampu memberikan solusi kreatif terhadap masalah ketidakseimbangan pasar.</p> <p>4.Mandiri : Peserta didik bertanggung jawab saat mengerjakan pre-test, tugas individu, dan menyampaikan pendapat dalam diskusi. Mereka percaya diri dalam menjelaskan konsep keseimbangan pasar dengan bahasa sendiri.</p> <p>5.Beriman : Peserta didik meneladani sikap jujur dan adil dalam kegiatan ekonomi, seperti tidak mengambil keuntungan berlebihan yang dapat merugikan pihak lain, sehingga tercipta keseimbangan dan kemaslahatan bersama dalam aktivitas jual beli.</p>
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Materi: Keseimbangan Pasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian keseimbangan pasar. 2. Proses terjadinya keseimbangan pasar. 3. Faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan pasar. 4. Perubahan keseimbangan pasar (keseimbangan baru). 5. Peran harga dalam menyeimbangkan pasar. <p>Sumber: Materi ajar “Keseimbangan Pasar” oleh Lis Tiara Putri.</p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LKPD 2. Alat Tulis 3. Laptop 4. PPT 5. LCD
	Fasilitas	LCD Projector, Meja dan Kursi.
5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	<p>Model pembelajaran yang digunakan adalah <i>Problem Based Learning (PBL)</i>, di mana proses pembelajaran dimulai dengan penyajian masalah nyata terkait perubahan keseimbangan pasar yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti naik-turunnya harga bahan pokok, harga cabai, harga BBM, hingga fenomena tren produk viral. Guru memancing rasa ingin tahu siswa melalui pertanyaan awal dan apersepsi sebagaimana dalam narasi, seperti mengingatkan kembali materi</p>

		koperasi dan kemudian mengarahkan siswa bahwa hari ini mempelajari keseimbangan pasar.
	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan meliputi tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi, dan refleksi, sesuai alur narasi pembelajaran. Guru membuka dengan tanya jawab untuk menghubungkan materi sebelumnya dengan topik keseimbangan pasar, lalu siswa berdiskusi dalam kelompok menganalisis studi kasus permintaan–penawaran sebelum mempresentasikan hasilnya. Guru memberi penguatan untuk meluruskan konsep, kemudian menutup dengan refleksi agar siswa menyimpulkan peran harga dan perubahan keseimbangan pasar, sekaligus menanamkan nilai kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran dalam proses diskusi.
	Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (<i>scientific approach</i>) 5M, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Siswa mengamati materi keseimbangan pasar dari penjelasan guru dan contoh kasus, kemudian menanya tentang proses perubahan harga dan titik equilibrium. Setelah itu siswa menalar melalui diskusi kelompok, mencoba menganalisis studi kasus permintaan–penawaran yang diberikan, lalu mengomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi. Pendekatan ini membuat siswa aktif membangun pemahaman konsep keseimbangan pasar sekaligus menanamkan nilai kerja sama, ketelitian, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran.
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<ol style="list-style-type: none"> Pendahuluan (3 Menit) : Guru masuk kelas, memberi salam, dan ketua kelas memimpin doa. Guru melakukan presensi, mengaitkan materi sebelumnya (koperasi) dengan materi baru (keseimbangan pasar), lalu membagikan pretest 2 menit untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Pretest dikumpulkan dan guru mulai menjelaskan materi melalui PPT, termasuk KD, tujuan, dan gambaran pembelajaran. Kegiatan Inti (14 Menit) : Guru menjelaskan konsep keseimbangan pasar melalui PPT. Siswa bertanya dan guru memberikan penjelasan tambahan terkait perubahan harga dan keseimbangan baru. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok sesuai baris tempat duduk untuk mendiskusikan studi kasus, memberi waktu 3 menit untuk diskusi, dan membimbing kelompok yang memerlukan bantuan. Setelah waktu habis, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan apresiasi atas kerja sama serta pemahaman siswa. Penutup (3 Menit) : Guru memberikan posttest/LKPD 2 menit untuk mengukur pemahaman akhir siswa. Guru meminta siswa menyimpulkan materi dan Siswa menyampaikan kesimpulan tentang keseimbangan pasar. Guru memberikan PR tentang contoh perubahan keseimbangan pasar di kehidupan nyata, kemudian ketua kelas memimpin doa penutup. Pembelajaran ditutup dengan salam dan siswa menjawab salam. 	
7.	Assesmen	

	Target Penilaian	<p>Individu: Diukur melalui pretest, keaktifan saat tanya jawab, serta posttest/LKPD untuk melihat pemahaman siswa tentang keseimbangan pasar dan sikap seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan selama pembelajaran.</p> <p>Kelompok: Dinilai dari proses kerja sama saat diskusi dan kualitas presentasi studi kasus, meliputi ketepatan analisis, pembagian tugas, dan kemampuan kelompok menjelaskan perubahan keseimbangan pasar.</p>
	Jenis asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen Diagnostik (Pretest): Dilakukan di awal pembelajaran melalui lembar pretest 2 menit untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi keseimbangan pasar sebelum penjelasan guru dimulai. 2. Asesmen Formatif: Dilakukan selama proses pembelajaran melalui tanya jawab, diskusi kelompok 3 menit, serta observasi guru saat siswa berdiskusi dan mempresentasikan studi kasus keseimbangan pasar. Asesmen ini digunakan untuk memantau perkembangan pemahaman siswa. 3. Asesmen Sumatif: Dilaksanakan di akhir pembelajaran melalui posttest/LKPD yang dikerjakan selama 2 menit, hasil presentasi kelompok, serta penugasan PR berupa mencari contoh perubahan keseimbangan pasar di lingkungan sekitar. 4. Asesmen Sikap: Dilakukan melalui observasi selama pembelajaran, meliputi sikap kerja sama saat diskusi kelompok, kedisiplinan mengerjakan tugas, tanggung jawab saat presentasi, serta kejujuran dan kesopanan selama kegiatan belajar.
	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif	

Penilaian kompetensi dan pengetahuan	<p>Pengetahuan: Penilaian pengetahuan dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar, termasuk pengertian harga keseimbangan, proses terbentuknya interaksi permintaan–penawaran, serta faktor-faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan. Penilaian diambil dari hasil pretest, tanya jawab selama pembelajaran, dan posttest/LKPD di akhir kegiatan.</p> <p>Keterampilan: Penilaian keterampilan difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam menganalisis studi kasus perubahan keseimbangan pasar melalui kegiatan diskusi kelompok dan presentasi. Keterampilan yang dinilai meliputi kemampuan mengolah informasi, menyajikan hasil analisis secara lisan, dan bekerja sama dalam penyusunan hasil diskusi.</p> <p>Sikap: Penilaian sikap dilakukan melalui observasi selama sesi belajar, terutama saat siswa mengikuti pretest, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil. Aspek yang dinilai mencakup tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, kerja sama dengan anggota kelompok, kedisiplinan mengikuti langkah pembelajaran, serta kejujuran dan kesopanan selama proses belajar.</p>
Cara melakukan asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pretest tertulis 2 menit Dilakukan di awal pembelajaran menggunakan lembar pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai konsep keseimbangan pasar sebelum materi disampaikan. 2. Observasi sikap selama proses belajar Guru mengamati sikap siswa saat tanya jawab, diskusi kelompok, dan presentasi, termasuk kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kejujuran. 3. Penilaian hasil analisis studi kasus keseimbangan pasar Setiap kelompok dinilai dari ketepatan analisis, kemampuan menjelaskan perubahan keseimbangan, serta kerja sama saat menyusun dan mempresentasikan hasil. 4. Penilaian LKPD sebagai posttest Di akhir pembelajaran siswa mengerjakan LKPD individu selama 2 menit untuk menilai pemahaman mereka tentang konsep keseimbangan pasar. 5. Refleksi dan penguatan nilai sikap Dilakukan melalui sesi penyimpulan dan penguatan guru di akhir pelajaran untuk menilai serta menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kesopanan selama pembelajaran berlangsung.

	Kriteria Penilaian	<p>1. Asesmen Formatif Dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk menilai keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan guru, mengikuti penjelasan materi keseimbangan pasar, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Guru juga menilai ketepatan jawaban siswa ketika menanggapi pertanyaan terkait perubahan permintaan dan penawaran, serta kualitas isi LKPD yang dikerjakan. Asesmen ini membantu guru melihat pemahaman siswa secara langsung dan memberikan arahan bila ada konsep yang belum dipahami..</p> <p>2. Asesmen Sumatif Dilakukan di akhir pembelajaran melalui penilaian LKPD individu, hasil analisis studi kasus yang dipresentasikan tiap kelompok, dan jawaban posttest. Siswa dinilai berdasarkan kemampuan mereka menjelaskan konsep keseimbangan pasar, faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan, serta kemampuan memberikan contoh kasus yang relevan. Hasil asesmen menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai.</p> <p>3. Asesmen Sikap Dinilai sepanjang kegiatan pembelajaran melalui observasi terhadap sikap siswa selama tanya jawab, diskusi, dan presentasi. Aspek yang dinilai meliputi kerja sama dalam kelompok, tanggung jawab menjalankan peran masing-masing, kejujuran saat mengerjakan tugas pretest/posttest, serta kedisiplinan mengikuti instruksi guru. Guru memberikan penguatan dan apresiasi, terutama kepada siswa yang menunjukkan sikap positif dan aktif dalam pembelajaran.</p>
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	<p>Apakah model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, dan analisis kasus keseimbangan pasar dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran? Apakah pemahaman siswa meningkat setelah mereka mengamati kasus, berdiskusi, dan mempresentasikan hasilnya? Apakah pembelajaran berjalan efektif, terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan bagaimana perubahan permintaan atau penawaran dapat menggeser titik keseimbangan pasar?</p>
	Refleksi Siswa	<p>Bagaimana perasaan saya saat berdiskusi tentang kasus keseimbangan pasar bersama kelompok? Apakah saya sudah berani menyampaikan pendapat saat tanya jawab dan berkontribusi dalam mempresentasikan hasil diskusi? Apakah kegiatan kasus, diskusi, dan penjelasan guru membantu saya memahami bagaimana pasar mencapai titik keseimbangan dan bagaimana faktor tertentu bisa mengubahnya?</p>
9.	Daftar Pustaka	

	Daftar Pustaka	1. Lis Tiara Putri (2025). <i>Materi Ajar Keseimbangan Pasar</i> SMAN 7 Bandar Lampung
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Siswa secara individu meneliti lingkungan sekitar, mencatat pengamatan mereka, dan menyiapkan penjelasan singkat. Guru berkeliling, mengamati, dan memberikan pertanyaan pemicu untuk membantu siswa mengaitkan teori dengan kondisi nyata. Aktivitas ini membuat siswa lebih kreatif dan aktif dalam melihat fenomena ekonomi di kehidupan sehari-hari.
	Remedial	Guru membimbing siswa melalui diskusi singkat, menanyakan pendapat, dan memberikan ilustrasi sederhana yang mudah dipahami. Siswa yang awalnya belum paham mulai mengerti proses terjadinya keseimbangan pasar, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih percaya diri dan aktif.

Guru Mata Pelajaran,

Lis Tiara Putri
2213031001